

ABSTRAK

Rudiyanto, Heribertus. 2004. Menyingkap Dunia “Sri Sumarah” Karya Umar Kayam: Kajian Semiotik dan Implementasinya dalam Pembelajaran Sastra di SMU. Skripsi S-1. Yogyakarta: PBSID. FKIP. Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji aspek Kode Bahasa, Kode Sastra, dan Kode Kebudayaan dalam cerpen “Sri Sumarah”. Tujuan penelitian ini adalah menggambarkan dunia Sri Sumarah dari berbagai aspeknya sebagai karya sastra dan merumuskan sebuah model bagi implementasi cerpen “Sri Sumarah” dalam pembelajaran sastra di SMU. Penelitian ini menggunakan pendekatan Semiotik. Pendekatan Semiotik yang digunakan adalah pendekatan Semiotik Sastra yang menjangkau bidang bahasa, sastra, dan kebudayaan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dan metode pembelajaran sastra. Melalui metode ini digambarkan fakta-fakta yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti, kemudian diolah dan ditafsirkan. Adapun langkah konkret yang ditempuh adalah sebagai berikut: *Pertama*, memahami cerpen “Sri Sumarah” melalui pembongkaran Kode Bahasa, Kode Sastra, dan Kode Kebudayaan. *Kedua*, implementasi hasil pemahaman cerpen “Sri Sumarah” dalam pembelajaran sastra di SMU.

Hasil pemahaman relasi antarkode, Bahasa, Sastra dan Kebudayaan, sebagai berikut. 1) Kode bahasa cerpen “Sri Sumarah” memuat kode bahasa gambar, kode bahasa cerpen, kode bahasa ambigu dan ironi, kode kata-kata yang ambigu sekaligus ironi. 2) Kode sastra cerpen “Sri Sumarah” memuat tema, tokoh, alur, gaya, dan latar sebagai dasar signifikasi. 3) Kode kebudayaan cerpen “Sri Sumarah” ditemukan adanya indikasi filsafat hidup orang Jawa: aspek pendidikan keluarga, aspek cinta, aspek konvensi tradisi, aspek religi (nama, sikap pasrah, kodrat, jodoh, nilai “istri sejati”, ritual, kepercayaan *wisik* dan *laku*, sikap tepat janji.

Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), ketiga aspek (bahasa, psikologi, dan latar belakang siswa), dan enam tahap pengajaran sastra (pelacakan pendahuluan, penentuan sikap praktis, introduksi, penyajian, diskusi, dan pengukuhan), disusun dalam bentuk silabus pembelajaran dapat disimpulkan, bahwa hasil pemahaman cerpen “Sri Sumarah” dapat dipakai sebagai bahan pembelajaran sastra di SMU kelas 1 semester II. Kompetensi dasarnya ialah berekspresi sastra melalui kegiatan membaca intensif karya sastra. Indikator pencapaian hasil belajarnya ialah membicarakan cerpen dari segi nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

ABSTRACT

Rudiyanto, Heribertus, 2004. Revealing World Of Umar Kayam's "Sri Sumarah": Semiotic Review And it's Implementation in Literature Learning in High School. S-1 Degree Thesis. Yogyakarta: PBSID, FKIP, Sanata Dharma University, Yogyakarta.

This study reviewed aspect of Language Code, Literature Code, and Cultural Code in short story of *Sri Sumarah*. The objective of this study is to describe the world *Sri Sumarah* from its various aspect as a literature work and formulate a model to implement short story of *Sri Sumarah* in learning literature in High School. This study used Semiotic approach. The semiotic approach used was literature semiotic approach that reach language, literature and culture field.

Method used in this study was learning method and describe analysis method. Through method, it was described facts related to problems studied, than processed and interpreted, them. Concrete steps done were: first, understanding short story of *Sri Sumarah* through opening up Language Code, Literature Code and Cultural Code. Second, implementation of result of understanding short story of *Sri Sumarah* in learning literature in High School.

The result of understanding relation between language code, literature code and cultural code as follows. 1) Language code in short story of *Sri Sumarah* to load pictorial code, language code short story, language code ambiguous term, irony and word code who ambiguous all at once irony. 2) Literature code of short story *Sri Sumarah* contain theme, character, plot, style, and background as signnificance bases. And 3) Cultural code of short story *Sri Sumarah* contain it indicate life philosophy of Javanese people for example: aspect family education, aspect a love, aspect traditional convention, aspect of religi: a name, *pasrah* attitude, disposition partner, true wife value, ritual, *wisik* and *laku* trust, and right agreement attitude.

Based on Competence Based Curriculum, the three aspects (language, psychology, and student's background) and six-step literature teaching (introductory tracking, determining practical attitude, introduction, precentation, discussion, and affirmation), which are formulated in form of learning syllabus, it can be concluded that result of understanding short story of *Sri Sumarah* can be used as literature learning material in High School Class 1 semester II. Its basic competence is to literately through intensive literatures reading activities. Indicator of academic achievement is discussing short story on values contain in it.